

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

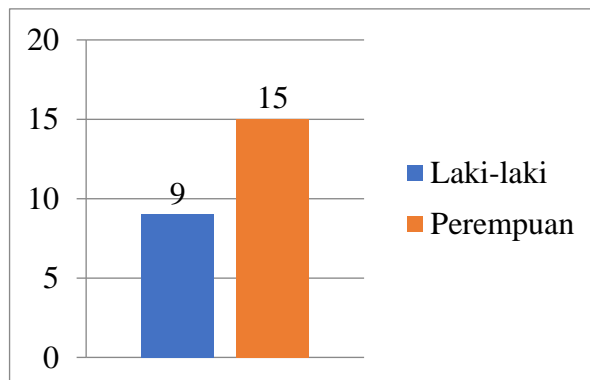
1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan terletak di Jalan Kerta Winangun II tepatnya di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Batas Utara : Desa Pakraman Renon
- b. Batas Selatan : Desa Pakraman Panjer
- c. Batas Timur : Desa Pakraman Sanur Kauh
- d. Batas Barat : Desa Pakraman Sidakarya

Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan berdiri pada bulan Juli 1991. Sekolah ini memiliki dua belas ruang kelas, satu ruang guru dan satu ruang kepala sekolah, satu laboratorium, satu perpustakaan, satu buah padmasana, satu ruang gudang, enam kamar mandi dan satu kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, 20 orang guru, dan 2 tata usaha.

2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 3. Karakteristik Siswa Kelas VA SDN 9 Sesetan Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki - laki sebanyak 9 responden dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil laporan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 . Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

a. Frekuensi siswa kelas VA yang mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk di SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VA di SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019

No	Kriteria	<i>f</i>	(%)
1	Baik	5	20,8%
2	Sedang	18	75,0%
3	Buruk	1	4,2%
Jumlah		24	100%

Tabel 6 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria tingkat kebersihan gigi dan mulut terbanyak terdapat pada kriteria sedang yaitu 18 orang siswa (75,0%) dan yang terendah yaitu 1 orang siswa (4,2%) dengan kriteria buruk.

b. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VA SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Rata - rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VA SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 yaitu 1,85 dengan kriteria sedang.

c. Frekuensi karies gigi permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi karies gigi permanen berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden yang Terkena Karies gigi (%)	Jumlah Responden yang Tidak Karies (%)	Frekuensi Karies Gigi (%)
1	Laki - laki	3 (12,5%)	5 (20,8%)	3 (37,5%)
2	Perempuan	3 (12,5%)	13 (54,2%)	5 (62,5%)
Jumlah		6 (25,0%)	18 (75,0%)	8 (100%)

Berdasarkan tabel 7 diketahui jumlah yang mengalami karies pada siswa kelas VA yaitu sebanyak 6 (25,0%), yang berjenis kelamin laki- laki 3 (12,5%), dan perempuan 3 (12,5%) dan jumlah gigi karies pada siswa kelas VA sebanyak 8 gigi yang berjenis kelamin laki- laki 3 (37,5%), dan perempuan 5 (62,5%).

d. Rata - rata karies gigi permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Rata - rata karies gigi pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 yaitu jumlah seluruh gigi yang terkena karies dibagi dengan jumlah responden yang diperiksa adalah 0,33.

e. Frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas VA SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Karies Gigi Permanen Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas VA SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut	Frekuensi Siswa	Jumlah Siswa Yang Karies Gigi(%)	Jumlah Siswa Tidak Karies Gigi(%)	Frekuensi Karies Gigi	Rata - Rata Karies Gigi Per Siswa
1	Baik	5	0 (0,00%)	5 (1,00%)	0	0
2	Sedang	18	5 (27,8%)	13(72,2%)	7	0,39
3	Buruk	1	1 (1,00%)	0 (0,00%)	1	1
	Jumlah	24	6 (25,0%)	18(75,0%)	8	0,33

Tabel 8 menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang memiliki karies gigi permanen paling tinggi yaitu 7 dengan rata-rata karies gigi yaitu 0,39, sedangkan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik memiliki karies gigi permanen paling rendah yaitu 0 dengan rata - rata karies gigi permanen yaitu 0.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas VA SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VA SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 dengan kriteria baik, sedang, dan buruk adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{24} \times 100\%$$

$$= 20,8\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang

$$= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ kriteria sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$= 75,0\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ kriteria buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{24} \times 100\%$$

$$= 4,2\%$$

b. Rata - rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VA SDN 9

Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ keseluruhan}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{44,44}{24}$$

$$= 1,85$$

Jadi rata - rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VA SDN

9 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 1,85 dengan kriteria Sedang.

c. Persentase yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{responden yang terkena karies gigi permanen}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{24} \times 100\% \\ &= 25,0\% \end{aligned}$$

Jadi persentase siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 25,0 %.

d. Rata - rata siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{gigi permanen yang terkena karies}}{\sum \text{responden}} \\ &= \frac{8}{24} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

Jadi rata - rata siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 0,33.

B. Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 24 siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mendapatkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik lima orang (20,8%), kriteria sedang sebanyak 18 orang (75,0%), kriteria buruk sebanyak satu orang (4,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria sedang memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 18 orang (75,0%). Rata - rata tingkat

kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 1,85 dengan kriteria sedang.

Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa tidak mengetahui cara dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta jenis makanan yang dikonsumsi oleh siswa cenderung mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat dan mengandung sukrosa, dan kemungkinan disebabkan karena siswa makan dan minum sewaktu-waktu disekolah, siswa mengabaikan kebersihan gigi dan mulut seperti berkumur-kumur setelah mengkonsumsi makanan, akibatnya terdapat penumpukan sisa-sisa makanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Be (1987), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya tindakan pencegahan dan perawatan dalam menuju kebersihan gigi dan kesehatan rongga mulut seperti *oral physiotherapy* dan plak kontrol. Cara yang paling mudah dilakukan untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang lazim dilakukan dengan cara menyikat gigi.

Hasil pemeriksaan karies gigi siswa kelas VA SDN 9 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa persentase karies gigi permanen pada siswa kelas VA sebanyak (25,0%) dengan jumlah gigi sebanyak 8 gigi . Rata - rata karies gigi permanen sebesar 0,33 dengan kriteria sangat rendah, nilai rata - rata tersebut sudah sesuai dengan target nasional Indonesia tahun 2020 yaitu ≤ 1 .

Hal ini diharapkan agar siswa kelas VA SDN 9 Sasetan mendapatkan pemahaman melalui penyuluhan sehingga pada siswa kelas VA terhindar dari karies gigi. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Kumar, dkk (2014), hasil penelitian yang dilakukan di SD 06 Medan menunjukkan bahwa presentase karies gigi molar

permanen lebih besar dialami pada anak umur 10-11 tahun yaitu sebesar 53,08% hal ini karena periode erupsi gigi molar permanen pendek dimana gigi molar permanen adalah gigi yang pertama kali erupsi, ditambah lagi permukaan oklusal gigi molar yang memiliki pit dan fissure dalam yang menjadi tempat tersangkutnya makanan ditambah lagi kebiasaan anak-anak sering mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat serta kurangnya kesadaran anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut setelah makan makanan yang manis dan mudah melekat mempercepat gigi mengalami karies.

Penelitian ini didapatkan hasil frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa siswa kelas VA SDN 1 Sesehan Denpasar Selatan tahun 2020 yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 5 orang yang terkena karies gigi dengan jumlah karies 0 gigi, dengan kriteria sedang sebanyak 18 orang dengan jumlah karies 7 gigi, dengan kriteria buruk sebanyak 1 orang dengan jumlah karies 1 gigi. Dengan rata - rata karies gigi permanen paling tinggi pada tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang yaitu 0,39.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dan juga anak - anak pada umumnya senang makan makanan yang manis dan mudah melekat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zein (2005) dalam Gayatri dan Mardianto (2016), bahwa buruknya kebersihan mulut yang disebabkan oleh perilaku dalam menjaga kebersihan mulut yang kurang dan juga anak - anak yang senang makan makanan yang manis dan jarang membersihkannya, sehingga gigi banyak mengalami karies. Presentase karies gigi molar permanen lebih besar dialami pada anak umur 10-11 tahun yaitu sebesar

53,08% hal ini karena periode erupsi gigi molar permanen pendek dimana gigi molar permanen adalah gigi yang pertama kali erupsi, ditambah lagi permukaan oklusal gigi molar yang memiliki pit dan fissure dalam yang menjadi tempat tersangkutnya makanan ditambah lagi kebiasaan anak-anak sering mengonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat serta kurangnya kesadaran anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut setelah makan makanan yang manis dan mudah melekat mempercepat gigi mengalami karies.